

Pelatihan Inovasi Pembelajaran Jarak Jauh untuk MGMP Ekonomi MAN Kota/Kabupaten Kediri

Distance Learning Innovation Training for Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Economics MAN Kediri

¹Annisya', ²Lustiana Fajar Prastiwi, ³Wahjoedi, ⁴Yohanes Hadi Soesilo

^{1,2,3,4} Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Negeri Malang
annisya.fe@um.ac.id

ABSTRAK

Masa pandemi Covid-19 merupakan perubahan baru pada dunia pendidikan dalam pemanfaatan teknologi seiring dengan industri 4.0. Hal ini mengharuskan seluruh tenaga pendidik untuk berfikir inovatif dalam memperbaiki proses pembelajaran jarak jauh, termasuk pada mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA/MA. Fakta di lapangan menyebutkan bahwa, tenaga pendidik belum maksimal dalam memanfaatkan aplikasi pembelajaran, minimnya informasi, dan pengetahuan mengenai model pembelajaran inovatif jarak jauh. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru ekonomi sehingga dapat menciptakan media pembelajaran yang tepat dan interaktif, yang dapat diaplikasikan dalam model pembelajaran jarak jauh. Ilmu dari pakar yang disertai dengan kegiatan diskusi bersama, diharapkan mampu mengintegrasikan teori dan praktik dalam pembelajaran ekonomi. Kegiatan ini berhasil menghimpun guru ekonomi yang tergabung dalam MGMP Ekonomi MAN Kota/ Kabupaten Kediri. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Focus Group Discussion (FGD) dan pendampingan pembuatan model pembelajaran inovatif meliputi materi dan kuis untuk kegiatan ulangan harian. Kegiatan dilaksanakan dengan kunjungan secara langsung dan secara daring. Luaran dari kegiatan ini adalah adanya materi yang dibuat oleh para guru pada salah satu platform media pembelajaran online dan kuis online yang bisa dikerjakan oleh siswa.

Kata kunci — Inovasi Pembelajaran, Pelajaran Ekonomi, Platform Pembelajaran Jarak Jauh

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic period is a new change in the world of education in the use of technology in line with industry 4.0. This requires all educators to think innovatively in improving the distance learning process, including Economics at the SMA/MA level. The facts on the ground state that educators have not been maximal in utilizing learning applications, lack of information, and knowledge of innovative distance learning models. This community service activity aims to improve the professional competence of economics teachers so that they can create appropriate and interactive learning media that can be applied in distance learning models. Knowledge from experts, accompanied by joint discussion activities, is expected to be able to integrate theory and practice in economic learning. This activity succeeded in bringing together economics teachers who are members of the Economics MGMP of MAN City/Kediri Regency. The method used in this service activity is Focus Group Discussion (FGD) and assistance in making innovative learning models including materials and quizzes for daily test activities. Activities are carried out through in-person visits and online. The output of this activity is the material created by the teachers on one of the online learning media platforms and online quizzes that can be done by students.

Keywords — Learning Innovation, Economic Lessons, Distance Learning Platform



© 2023. Annisya, Lustiana Fajar Prastiwi, Wahjoedi, Yohanes Hadi Soesilo



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya menyangkut dengan teori pembelajaran telah banyak mendorong dan mengilhami terhadap inovasi di bidang model-model pembelajaran. Pergeseran dari istilah “mengajar, belajar, proses belajar mengajar” kepada “pembelajaran” semestinya tidak hanya di lihat dari sekedar perubahan, akan tetapi mendalam dan harus difahami landasan filosofi dan pergeseran paradigma yang terkandung didalamnya. Pada sebuah kegiatan pembelajaran (instructional), sumber informasi siswa adalah dari seorang dosen, guru, instruktur, peserta didik, bahan bacaan dan sebagainya. Sebuah media pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Definisi lain dari media pembelajaran adalah sebagai sarana fisik untuk menyampaikan isi / materi pembelajaran. Dalam kaitannya, penyampaian materi dimaksudkan supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai oleh para guru dengan memanfaatkan media mana pun yang sesuai dengan tujuan pembelajarannya.

Salah satu media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan adalah melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop atau gadget yang lainnya yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pembelajaran dengan memanfaatkan media tersebut dapat digunakan untuk melaksanakan pembelajaran jarak jauh dimana pendidik dan peserta didik tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung, namun dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan berbagai media yang ada pada perangkat atau gadget tersebut. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda. Pendidik pun dapat memberi tugas terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada peserta didik (Mendikbud RI, 2020).

Awal tahun 2020, masyarakat di seluruh dunia digemparkan oleh virus baru yang telah kita kenal dengan sebutan covid-19. Adanya pandemi covid-19 ini menyebabkan berbagai dampak buruk di berbagai bidang tidak

terkecuali pada bidang pendidikan. Kegiatan pendidikan formal dimana yang seharusnya dilakukan secara langsung di sekolah (tatap muka) terpaksa harus dihentikan dengan tetap melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pandemi Covid-19 memaksa pemerintah membuat kebijakan kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi aktivitas belajar di rumah melalui pembelajaran jarak jauh, misalnya melalui e-learning, blended learning, m-learning, atau pembelajaran berbasis web (Basham, Blackorby & Marino, 2020; Churiyah, Sholikhah, Filianti, & Sakdiyyah, 2020). Selain itu, pandemi Covid-19 yang semakin masif menyebabkan para akademisi atau guru terutama di daerah-daerah memiliki kendala yaitu kendala ketika melakukan pengalaman mengajar yang dilakukan secara daring, persiapan konteks pembelajaran yang menarik, pemanfaatan teknologi pembelajaran dan dukungan teknologi pendidikan yang tidak memadai (Jamal, 2020). Dengan demikian, dalam pelaksanaan kegiatan PJJ yang dilakukan oleh para guru dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran harus dilakukan secara tepat. Adanya pemanfaatan teknologi yang tepat memungkinkan pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif diberbagai tempat secara daring.

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Proses komunikasi tersebut terkadang mengalami hambatan sehingga diperlukan sebuah perantara berupa media yang dapat menjembatani komunikasi antara guru dan siswa.

Pada hakikatnya penggunaan media bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih komunikatif dan bermakna bagi siswa meskipun dilakukan secara daring. Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju banyak alternatif media yang dapat digunakan pendidik dalam membantu siswanya belajar, salah satu teknologi yang sedang banyak digandrungi masyarakat adalah mobile learning menggunakan smartphone. Smartphone dirasa cukup fleksibel untuk digunakan oleh siswa dan gadget ini sudah banyak dipakai. Hampir semua peserta didik pernah memakai gadget ini.

Pembelajaran daring dapat dilakukan dari tempat masing – masing individu tanpa melakukan tatap muka secara langsung.



Pembelajaran daring dapat diartikan sebagai pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi, dimana pelajar menyelesaikan tugas yang telah diberikan dan melakukan pengambilan keputusan pada setiap waktu. Salah satu tujuan pembelajaran daring ialah untuk memaksimalkan keputusan yang telah dibuat peserta didik secara online melalui pemaparan pengetahuan mengenai jawaban yang benar dan tambahan informasi yang dapat diakses setiap waktu, (Hoi et al., 2018). Pembelajaran daring diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran pada masa pandemi ini. Para tenaga pendidik dan peserta didik dituntut untuk dapat melakukan proses belajar mengajar di lokasi masing - masing. Untuk menjawab tuntutan tersebut, para pendidik harus menguasai berbagai platform yang ada dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Namun dengan banyaknya pilihan platform yang bisa digunakan oleh para pendidik, hal ini memunculkan masalah terkait dengan bagaimana pendidik mempelajari, menentukan, serta menerapkan pembelajaran dengan platform tersebut. Ada berbagai platform yang bisa dimanfaatkan oleh guru diantaranya adalah google classroom, google meet, zoom meeting, quizizz, kahoot dll.

MGMP guru Ekonomi MAN Kota Kabupaten Kediri sering melakukan kegiatan pertemuan rutin sekali dalam satu bulan. Kegiatan tersebut biasa dilakukan di sekolah – sekolah secara bergiliran. Lebih sering kegiatan tersebut dilakukan di sekolah MAN 5 Kediri atau dahulu bernama MAN Kandat. Sekolah ini terletak di Jalan Raya Kandat No.151, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh MGMP guru Ekonomi MAN Kota dan Kabupaten Kediri ini kebanyakan masih menggunakan platform google classroom. Masih sangat jarang penggunaan aplikasi – aplikasi lainnya semacam penerapan inovasi gamifikasi dalam pembelajarannya. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para guru yang tergabung dalam MGMP guru Ekonomi MAN Kota dan Kabupaten Kediri ini adalah mewujudkan sistem pembelajaran madrasah yang bertumpu pada budaya menuntut ilmu secara terus menerus dan berorientasi pada perkembangan kemajuan teknologi informasi serta tuntutan kebutuhan dunia kerja. Maka dari itu guna mendukung misi

tersebut dan juga tercapainya pembelajaran di kelas secara menarik maka perlu diadakannya pelatihan inovasi pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi yang ada di PC, laptop, maupun gadget lainnya.

2. Metodologi

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan kaji tindak dengan beberapa jenis metode FGD dan Pendampingan. Khalayak sasaran kegiatan ini adalah kelompok musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) Ekonomi MAN Kota dan Kabupaten Kediri yang terdiri dari 60 peserta. Dalam kegiatan ini bertempat di MAN 5 Kediri. Kegiatan dilakukan secara langsung dengan melakukan kunjungan langsung oleh tim pengabdian dan melalui sarana online. Tahapan kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan FGD dilakukan dengan tiga tahapan yaitu:

- a. Persiapan, tujuan diadakannya kegiatan persiapan ini adalah untuk melakukan koordinasi dengan mitra pengabdian sehingga diperoleh jadwal kegiatan yang disesuaikan antara kedua pihak sehingga kegiatan pengabdian bisa terselenggara.
- b. Kegiatan sosialisasi, Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi materi pengabdian masyarakat yang meliputi strategi pembelajaran, inovasi pembelajaran serta aplikasi pembelajaran.
- c. Pelatihan, pada kegiatan ini guru akan merancang dan menerapkan strategi pembelajaran ekonomi melalui aplikasi yang telah dipelajari kepada peserta didik

2. Pendampingan.

Tim melakukan pendampingan kepada para guru untuk membuat materi dan kuis untuk ujian yang nantinya akan dimasukkan pada aplikasi yang ada pada aplikasi yang dipilih.

Materi yang akan disampaikan pada kegiatan ini adalah: 1) Strategi pembelajaran era pandemi covid-19, 2) Inovasi pembelajaran di era pandemi. 3) Aplikasi mobile learning serta gamification yang bisa dipraktikkan dalam pembelajaran.



Tabel 1: Rincian Kegiatan Dalam Pengabdian Masyarakat

No	Jenis Kegiatan	Rincian Kegiatan	Output
1	Persiapan	Kegiatan 1 : Koordinasi dengan MAN 5 Kediri	Tersusunnya Jadwal untuk kegiatan PKM
2	Pelaksanaan	Kegiatan 2 : Sosialisasi Materi Pembelajaran Kegiatan 3 : Sosialisasi Materi Inovasi Pembelajaran Kegiatan 4 : Sosialisasi Materi aplikasi Quizizz, Quizlet, Quizmaker	Terbentuknya kelompok pengabdian guru
3	Pendampingan	Kegiatan 5 : Praktik Pembuatan Materi di Aplikasi Kegiatan 6 : Paktik Pembuatan di Aplikasi Kegiatan 7 : Monitorig Guru	Tersusunnya materi pembelajaran dan soal ujian berbasis online

Indikator keberhasilan kegiatan ini dilihat dari pemahaman peserta terkait, strategi dan inovasi pembelajaran serta pemanfaatan platform aplikasi pembelajaran. Metode evaluasi yang digunakan adalah dengan diskusi dan meminta pendapat peserta tentang pelaksanaan kegiatan ini.

3. Pembahasan

Berdasarkan metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini, kegiatan pelaksanaan yang dilakukan oleh Tim dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

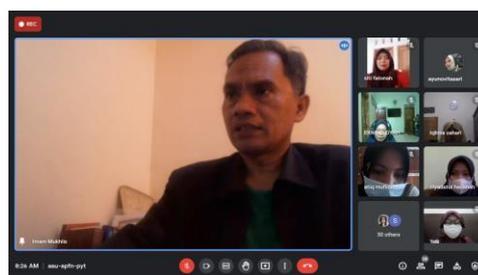
Pertama, tahap persiapan dilakukan oleh TIM dan juga Perwakilan MGMP MAN Kediri secara langsung bertempat di MAN 5 Kediri

sesuai dengan Protokol Kesehatan yang berlaku. Pada tahap persiapan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2021 telah disepakati bahwa kegiatan pelatihan akan dilakukan secara daring pada tanggal 5 – 7 Juli 2021 dikarenakan PPKM Darurat. Pada tahap persiapan dilaksanakan kunjungan secara langsung oleh tim pengabdian pada tanggal 24 Juni 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di MAN 5 Kediri. Pada kegiatan ini, Tim melakukan koordinasi dan berkomunikasi secara intens dengan Perwakilan MGMP MAN Kediri selaku mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Koordinasi yang telah dilakukan menghasilkan kesepakatan terkait jadwal pelaksanaan pelatihan yang akan dilaksanakan pada tanggal 5 - 7 Juli 2021 secara daring dikarenakan PPKM Darurat.



Gambar 1. Koordinasi Dengan Perwakilan MAN 5 Kediri

Tahap kedua adalah kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting dikarenakan melibatkan banyak peserta dan adanya pembatasan selama pandemi covid-19. Namun, pelaksanaan pengabdian ini tetap terlaksana dengan baik dikarenakan antusiasme peserta pendampingan yang sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan dan keingintahuan peserta yang begitu besar dalam mengikuti serangkaian kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan sosialisasi diawali dengan peresmian kegiatan pada tanggal 5 Juli 2021 oleh Prof. Dr. Imam Mukhlis, S.E., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.



Gambar 2. Pembukaan Acara oleh Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi pelatihan “Strategi Pembelajaran Jarak Jauh” yang disampaikan oleh Ibu Sri Handayani S.Pd., M.Pd (Lihat Gambar 3). Pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu cara untuk mengatasi penyebaran virus covid-19 yang juga diterapkan di sekolah-sekolah termasuk Kota/Kabupaten Kediri. Pada penyampaian materi dan diskusi dijelaskan tentang pentingnya akuntabilitas dan konsistensi yang menjamin keberhasilan proses pembelajaran. Selain itu, penyesuaian kondisi dimasa pandemi juga diperlukan. Pembelajaran Jarak Jauh bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan pemanfaatan Teknologi Informasi yang saling terhubung antara guru dan peserta didik belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik (Roida & Yuni, 2020). Para guru harus memperhatikan capaian, keaktifan siswa dan strategi pembelajaran pada pembelajaran daring.



Gambar 3. Penyampaian Materi Oleh Ibu Sri Handayani S.Pd, M.Pd

Menurut data United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), terdapat 290,5 juta peserta didik di seluruh dunia yang memiliki kendala aktivitas belajar dikarenakan penutupan sekolah selama pandemi. UNESCO menyarankan penerapan pembelajaran jarak jauh (distance learning) dengan memanfaatkan platform pendidikan oleh sekolah dan guru untuk menjangkau peserta didik dari jarak jauh (UNESCO, 2020). Dengan demikian, diperlukan strategi pembelajaran jarak jauh yang tepat dan efektif. Analisa ini diperkuat dengan mengembangkan pembelajaran berbasis teknologi penting dilakukan dikarenakan mampu memfasilitasi pembelajaran dan pelatihan yang lebih baik dan mengurangi permasalahan pembelajaran tradisional (Panigrahi et al. 2018). Dalam kegiatan pelatihan ini, penyampaian materi strategi pembelajaran

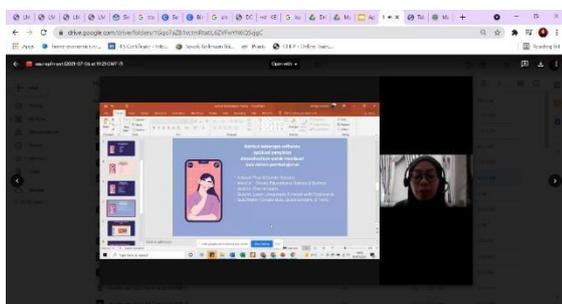
jarak jauh dikemas secara interaktif dan diimplementasikan pada materi ekonomi bagi MAN Kota/Kabupaen Kediri selama pandemi covid-19. Peserta pelatihan dapat mengetahui seberapa efektif cara atau strategi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam penyampaian dan penguasaan materi ekonomi di MAN Kota/Kabupaten Kediri. Selain itu, peserta pelatihan mengetahui bahwa dengan usaha perbaikan mutu pembelajaran jarak jauh di Indonesia harusnya bisa mengejar ketertinggalan. Salah satunya dengan mengetahui strategi pembelajaran jarak jauh yang tepat.

Kegiatan sosialisasi hari kedua ialah penugasan terkait dengan materi Strategi Pembelajaran Jarak Jauh dan membuat bank soal serta materi untuk dimasukkan ke dalam aplikasi pembelajaran jarak jauh yang akan dipelajari. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 6 Juli 2021. Pada sesi penugasan, langkah pertama yang harus dipahami oleh guru adalah memahami startegi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan di sesi sebelumnya. Selanjutnya, peserta pelatihan diharuskan untuk membuat bank soal dan materi. Luaran yang dihasilkan pada sesi ini akan dijadikan bahan untuk dimasukkan ke dalam aplikasi pembelajaran jarak jauh yang akan dipelajari di sesi pelatihan selanjutnya. Kegiatan implementasi sangat penting dilakukan dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar setiap guru dapat mempersiapkan dan memfungsikan segala unsur yang menunjang kelancaran proses pembelajaran jarak jauh agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini penting dilakukan karena guru masih beradaptasi dengan kondisi pembelajaran di masa pandemi ini untuk dapat merancang dan mengimplementasikan pembelajaran matematika yang efektif ditengah keterbatasan yang ada.

Kegiatan sosialisasi hari ketiga dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2021. Kegiatan ini berupa pelatihan pemanfaatan aplikasi pembelajaran jarak jauh antara lain, kahoot, quizizz, quizmaker, dan juga quizlet Terdapat beberapa jenis media yang dapat disematkan dalam pembelajaran daring, yaitu teks, suara, gambar, animasi, video, simulasi dengan memanfaatkan beberapa program aplikasi yang tersedia di internet seperti

Powerpoint maupun Videoscribe diantaranya Padlet, Kahoot, Quizizi, Sparkol, Explee, White Board Animation, Powtoon, Nearpod, Canva dsb. Setelah membuat konten pembelajaran, guru dapat praktik mengunggah konten yang telah dibuat pada platform pembelajaran yang digunakan (Li & Tsai, 2020). Materi ini penting untuk dijelaskan dikarenakan guru masih beradaptasi dengan kondisi pembelajaran jarak jauh ini untuk dapat merancang dan mengimplementasikan pembelajaran ekonomi yang efektif ditengah keterbatasan yang ada terutama dalam kegiatan ujian atau ulangan peserta didik.

Dalam pembelajaran jarak jauh, guru harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa, tidak hanya dalam memberikan tugas saja. Melainkan menumbuhkan kerjasama antara siswa dan guru untuk menghasilkan dokumen (Mällinen, 2018). Pemanfaatan aplikasi ini penting dilakukan karena merupakan salah satu unsur dalam menunjang pembelajaran, guru dituntut agar mengetahui dan merancang pemakaian media pembelajaran serta dapat mengetahui fungsi dan kegunaan media tersebut. Peserta pelatihan dapat menentukan dan memilih media digital sesuai dengan kriteria dan ragam pengetahuan yang telah dijelaskan.



Gambar 4. Pelatihan Aplikasi Pembelajaran oleh Ibu Annisya' S.Pd, M.Pd

Kegiatan selanjutnya ialah pembuatan serta pengumpulan tugas sesuai dengan aplikasi yang telah dipilih. Kegiatan ini dilaksanakan pada 8 Juli 2021. Setelah membuat bahan untuk konten pembelajaran di sesi sebelumnya, guru dapat mengunggah konten pada salah satu platform tersebut. Pada kegiatan pemanfaatan aplikasi ini para peserta pelatihan sangat antusias untuk mempraktekkannya dan membuat konten pembelajaran bagi siswanya. Keterlaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan

guru dapat menyelenggarakan pembelajaran yang interaktif dan berkualitas selama pandemi ini, tanpa mengurangi hak siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang layak. Pada tahap orientasi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Selain itu, juga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa serta meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya.

4. Tahap ketiga adalah kegiatan Pendampingan. Kegiatan ini dilakukan secara online melalui WA dan juga google drive untuk konsultasi kesulitan yang dialami oleh para guru dalam memanfaatkan aplikasi pembelajaran tersebut. Tim pengabdian akan melakukan pendampingan secara berkala sehingga peserta pelatihan bisa langsung bertanya atau melakukan diskusi secara langsung. Dengan demikian akan mempermudah konsultasi para guru dan Tim untuk melakukan pendampingan. Dari keterlaksanaan program ini, para guru menyadari tantangan yang dihadapi selama Pandemi Covid-19 dan merasa terbantu dengan pelatihan sehingga para guru dapat memanfaatkan pembelajaran yang tepat dan inovatif guna mendapatkan esensi yang sama pada saat pembelajaran di kondisi normal meskipun dilaksanakan secara jarak jauh. Selanjutnya, Tim pengabdian juga telah melakukan pengunggahan berita secara online mengenai kegiatan pengabdian ini melalui kompasiana.co.id melalui link berikut ini:

<https://www.kompasiana.com/ubeid88252/60eae1a35d5a50ed04429c2/pelatihan-pembelajaran-jarak-jauh-oleh-jurusan-ekonomi-pembangunan-diman-kediri>

5. Kesimpulan

Dari kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan serta dari hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Kegiatan pendampingan ini dapat meningkatkan kompetensi profesional guru pada era revolusi 4.0 dan era pandemi covid-19 dalam penggunaan media pembelajaran inovatif untuk pembelajaran jarak jauh. (2) Dapat mengembangkan pengetahuan tentang aplikasi pembelajaran jarak jauh untuk para anggota MGMP guru ekonomi MAN di Kota dan Kabupaten Kediri. (3) Tindak lanjut dari kegiatan

ini, guru dapat mengimplementasikan pemanfaatan aplikasi media pembelajaran sebagai sarana ujian atau ulangan peserta didik. Kegiatan pendampingan dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 sehingga terdapat keterbatasan dalam pelaksanaannya. Saran dari kegiatan pengabdian ini adalah perlu dikembangkan pelatihan bagi guru-guru khususnya di daerah-daerah untuk mengembangkan pembelajaran jarak jauh dan media pembelajaran ekonomi yang efektif untuk siswa dapat dibuat pendampingan bagaimana pembelajaran yang sesuai dengan standar PJJ yang efektif. Selain itu, adapun saran dan masukan kepada instansi / lembaga. Pendidikan yaitu sebelum dilaksanakan program Pembelajaran Jarak Jauh di Kota / Kabupaten perlu dipersiapkan fasilitas pendukung, kompetensi serta pelatihan terlebih dahulu kepada siswa, guru dan orang tua peserta didik. Hal ini dikarenakan tanpa adanya persiapan yang baik maka akan mempengaruhi kualitas hasil belajar mengajar. Selanjutnya, komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar Dengan demikian dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran jarak jauh sangat dibutuhkan dalam rangka terceptinya kualitas pembelajaran jarak jauh yang efektif dan efisien.

6. Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada:

1. Fakultas Ekonomi yang telah memberikan dana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. MAN 5 Kediri yang telah menyediakan tempat dan memfasilitasi kegiatan pengabdian.
3. MGMP Ekonomi MAN Kediri selaku peserta pengabdian kepada masyarakat.

7. Daftar Pustaka

- [1] Basham, J. D., Blackorby, J., & Marino, M. T. (2020). Opportunity in Crisis: The Role of Universal Design for Learning in Educational Redesign. *Learning Disabilities: A Contemporary Journal*, 18(1), 71–91.
- [2] Ekowati. Sri Harini dkk. 2020. Implementasi Kahoot Dalam Pembelajaran Bahasa Prancis Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMK DKI Jakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Dinamisia*
- [3] Hoi, S. C., Sahoo, D., Lu, J., & Zhao, P. (2018). Online learning: A comprehensive survey. *arXiv preprint arXiv:1802.02871*.
- [4] Jamal, S. (2020). Analisis Kesiapan Pembelajaran ELearning Saat Pandemi Covid-19 di SMK Negeri 1 Tambelangan. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 11(2), 149–154. doi: 10.31764/paedagogiav11i2.2467
- [5] Kusuma, Yosela Alvi. 2020. Efektifitas Penggunaan Aplikasi Quizizz dalam Pembelajaran Daring Fisika. *Universitas Sanata Dharma*.
- [6] Li, D.-C., & Tsai, C.-Y. (2020). An Empirical Study on the Learning Outcomes of E- Learning Measures in Taiwanese Small and Medium Sized Enterprises (SMEs) Based on the Perspective of Goal Orientation Theory. *Sustainability*, 12(12), 5054. doi: 10.3390/su12125054
- [7] Mällinen, S. (2018). Teacher effectiveness and online learning. In *Teaching & Learning Online* (pp. 139-149). Routledge
- [8] Mulatsih. Bekti. 2020. Penerapan Aplikasi google classroom, google form, dan quizizz dalam pembelajaran kimia di masa pandemi covid-19. *Jurnal Karya Ilmiah Guru*.
- [9] Pakphan, Roida., Fitriani, Yuni. 2020. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid 19. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 4 (2), 30-36.
- [10] Panigrahi, R., Srivastava, P. R., & Sharma, D. (2018). Online learning: Adoption, continuance, and learning outcome—A review of literature. *International Journal of Information Management*, 43, 1-14.
- [11] Solviana, Meita D. 2020. Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Di Masa Pandemi Covid-19: Penggunaan Fitur Gamifikasi Daring Di Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung, Al-Jahiz: *Journal of Biology Education Research*.
- [12] Suciningsih. 2020. Quizizz sebagai Alat Penilaian Hasil Belajar dalam Masa Pandemi di MI Muhammadiyah Tambakan Ajibarang Banyumas. IAIN Purwokerto. UNESCO (2020). Covid-19 Educational Disruption and Response. Dipetik April 6, 2020, dari UNESCO: <https://en.unesco.org/themes/education-emergencies/coronavirus-school-closures>

